

ABSTRAK

Judul Penelitian “Perlindungan Hukum Anak Angkat Terhadap Harta Peninggalan Orang Tua Angkatnya”, dengan permasalahan pertama adalah kedudukan anak angkat terhadap harta peninggalan orang tua angkatnya dan masalah yang kedua adalah hak mewaris anak angkat terhadap harta peninggalan orang tua angkatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan Statute Approach dan Conceptual Approach.

Hasil Penelitian, mengenai kedudukan anak harus melihat dari sistem hukum yang berlaku. Untuk pengangkatan anak dalam sistem hukum adat terdapat variasi karena kedudukan anak angkat sangat bergantung dari adat kebiasaan setempat. Namun pada umumnya anak angkat mempunyai kedudukan seperti anak sah. Sedangkan untuk pengangkatan anak dalam sistem hukum Islam tidak memberi kepada si anak angkat kedudukan seperti anak kandung dari orang tua yang mengangkat. Dan pengangkatan anak dalam sistem hukum perdata untuk golongan Tionghoa, anak yang diangkat tersebut menjadi anggota keluarga orang tua angkat dengan kedudukan sebagai anak sah. Sedangkan sebagai wujud perlindungan anak angkat, anak angkat dapat memperoleh pengalihan harta dari orang tua angkatnya berupa hibah ataupun wasiat, yang mana dalam hukum Islam wasiat sebagai jalan bagi anak angkat untuk memperoleh harta warisan orang tua angkatnya disebut dengan wasiat wajibah.

Kata Kunci: anak angkat, kedudukan, perlindungan hukum